

Bab III

Metode Penelitian

A. Paradigma Penelitian

Thomas Khun (1962) adalah orang yang memperkenalkan istilah paradigma. Kemudian paradigma dipopulerkan oleh Robert Friedrichs (1970). Menurut Khun (dalam Murdiyanto,2020) menyebutkan bahwa paradigma yaitu sebuah konstruksi realitas sosial untuk mengetahui bagaimana cara berpikir (*mode of thought*) serta menyelidiki (*mode of inquiry*) tertentu yang kemudian menghasilkan sebuah pengetahuan (*mode of knowing*) dan kemudian menjadi lebih spesifik lagi. Menurut Harmon,1970 (dalam Murdiyanto,2020) paradigma merupakan cara mendasar terkait dengan sesuatu berdasarkan realitas yang terjadi untuk berfikir, menilai, dan melakukan hal tersebut (Murdiyanto, 2020).

Bogdan dan Biklen:1982 (dalam Uno,2020) menyebutkan paradigma penelitian adalah “*kumpulan longgar dari sejumlah asumsi yang dipegang bersama, konsep, atau proposisi yang mengarahkan cara berpikir dalam penelitian*”.

Peneliti tentunya menggunakan paradigma yang berbeda-beda dalam sebuah penelitian. Paradigma penelitian sebagai perspektif dalam melihat dan mempelajari sebuah realitas serta merepresentasikan temuan pada penelitian. Paradigma dapat disebut juga dengan kerangka berpikir. Dalam disiplin intelektual, paradigma sendiri dikenal sebagai perspektif seseorang terhadap diri dan juga lingkungannya dimana dapat mempengaruhinya dari aspek kognitif (bagaimana cara ia berpikir), aspek afektif (bagaimana seseorang dapat bersikap), dan aspek konotatif (berkaitan dengan tingkah laku). Oleh karena itu, paradigma sangat diperlukan bagi peneliti sebagai acuan dalam proses penelitiannya (Alaslan, 2021).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan paradigma konstruktivis. Menurut Patton (dalam Chairul,2019) paradigma konstruktivis adalah mempelajari mengenai realita-realita yang dialami oleh individu dan implikasinya terhadap kehidupan individu tersebut. Pada paradigma konstruktivis realitas sosial dilihat sebagai sebuah konstruksi sosial. Sementara kredibilitas suatu realitas sosial lebih bersifat relatif (M Chairul, 2019).

B. Pendekatan Penelitian

Peneliti memilih pendekatan kualitatif. Dimana suatu fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, dan pemikiran orang baik individu maupun kelompok akan dideskripsikan serta dianalisis dalam penelitian kualitatif ini. Tujuan dari penelitian kualitatif yaitu untuk menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explore*) serta (*to describe and explain*) menggambarkan dan menjelaskan. Fleksibel, luwes, dan terbuka adalah karakteristik dari penelitian ini. Melalui pendekatan penelitian kualitatif ini penulis dapat merasakan apa yang subjek alami dan rasakan. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif melibatkan peneliti untuk berada dalam situasi dan kondisi yang diteliti (Dr.Muslimin Machmud, 2018).

Menurut Bogdan dan Biklen (dalam Nursanjaya,2021) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif berbentuk kata-kata tertulis maupun lisan dari orang dan perilaku yang diamati dan kemudian data tersebut bersifat deskriptif. Sehingga penelitian kualitatif ini menghasilkan sebuah data deskriptif. Sementara Krik dan Miller (1986:9) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif bergantung pada pengamatan manusia di dalam ilmu pengetahuan sosial yang kemudian menjadi sebuah tradisi tertentu. Deddy Mulyana (2011) menyebutkan bahwa penelitian ini memiliki tujuan yaitu mengamati apa yang terjadi, dan bagaimana proses terjadinya yang dilakukan secara *riil* (alamiah) (Nursanjaya, 2021).

Menurut Kriyantono,2010 (dalam Deanitari & Palupi,2021) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menjelaskan fenomena dengan mendalam melalui data yang dikumpulkan yang mana menekankan kepada kualitas data dan bukan mengenai kuantitas. Penelitian ini dilakukan dengan mengamati bagaimana strategi komunikasi orang tua dalam pengungkapan fakta perceraian pada anak melalui subjek penelitian (Deanitari & Palupi, 2021).

Creswell,1998 (dalam Murdiyanto,2020) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu fenomena sosial dan masalah-masalah yang ada pada manusia yang dilakukan melalui proses penelitian dan pemahaman. Pada penelitian kualitatif ini peneliti akan membuat suatu gambaran yang saling berhubungan dan tergantung serta kompleks. Dimana hal ini terdiri dari meneliti kata-kata, laporan yang terinci dari responden, dan juga *case study* yang sedang di alami. Moelong, 2007 (dalam Murdiyanto,2020) juga menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif ini berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari perilaku orang yang diamati dimana data tersebut nantinya akan berbentuk deskriptif. Dalam penelitian kualitatif ini terdapat sebuah

prosedur atau tata cara ataupun panduan penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini cenderung berfokus pada permasalahan kehidupan sosial (Murdiyanto, 2020).

Metode studi kasus (*case study*) adalah pendekatan yang digunakan pada penelitian ini. Baxier&Jack:2008 (dalam Fadli,2021) menyebutkan bahwa studi kasus (*case study*) adalah suatu pendekatan yang dilakukan secara dinamis, terinci, dan mendalam yang meneliti baik dari sebuah peristiwa, fenomena, aktivitas, dan sebagainya. Hal ini sebagai cara untuk mendapatkan pengetahuan atau informasi secara spesifik terhadap suatu hal yang diteliti. Adapun untuk sebuah fenomena yang diangkat atau dipilih dalam penelitian adalah fenomena yang sedang berlangsung, aktual, dan bukan untuk sesuatu yang sudah lewat atau di masa lampau (Fadli, 2021).

C. Tipe/Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan penelitian deksriptif. Tujuannya adalah untuk menjawab pertanyaan penelitian yang berfokus terkait dengan pertanyaan siapa, apa, dimana, dan bagaimana suatu peristiwa atau pengalaman dapat terjadi. Dengan dibahas secara mendalam dan menyeluruh sebagai cara mendapatkan jawaban atas pertanyaan tersebut (Nurmalasari & Erdiantoro, 2020).

D. Metode Penelitian

Studi kasus (*case study*) adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini. Studi kasus adalah kegiatan ilmiah yang dilakukan secara mendalam dan intensif mengenai peristiwa, program, aktivitas baik dari individu, sekelompok orang, lembaga maupun organisasi sehingga akan mendapatkan pengetahuan yang mendalam dari peristiwa tersebut. Studi kasus dilakukan secara alamiah sebagaimana yang ditemukan di kehidupan nyata (*real life*) (Hidayat, 2019).

E. Subjek penelitian

Teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling* adalah teknik yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu dimana peneliti meyakini bahwa kriteria tersebut sesuai dengan yang diharapkan atau dibutuhkan dalam penelitian. Sehingga peneliti akan lebih mudah dalam menganalisis subjek yang akan diteliti (Azzara, 2021).

Beberapa pengertian teknik *purposive sampling* menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut:

- a. Arikunto (2006)

Teknik *purposive sampling* adalah metode mengumpulkan ilustrasi tanpa bersumber pada random, wilayah atau strata, melainkan bersumber pada adanya pandangan yang perfokus pada tujuan tertentu.

b. Otoatmodjo (2010)

teknik *purposive sampling* yaitu sebuah gambaran dengan pertimbangan tertentu seperti sifat populasi atau identitas.

c. Sugiyono (2010)

Teknik *purposive sampling* adalah sebuah metode untuk memastikan ilustrasi riset dengan sebagian pertimbangan tertentu dengan tujuan agar informasi yang diperoleh lebih representatif.

Sementara teknik *snowball sampling* (bola salju) adalah suatu pengambilan sampel dengan sistem berantai. Dengan kata lain, *snowball sampling* didapatkan secara bergilir dari satu responden ke responden yang lain. Teknik *snowball sampling* adalah pengambilan sumber data yang awalnya sedikit dan lama-kelamaan akan menjadi membesar. Hal tersebut dikarenakan sumber data yang sedikit belum dapat membantu dan cukup memuaskan.

Kriteria dalam subjek penelitian ini yaitu:

- 1) Orang tua yang bercerai
- 2) Memiliki anak dengan usia sebagai berikut:
 - a. Usia Remaja Pertengahan : 15- 18 tahun
 - b. Usia Dewasa Awal : 18-25 tahun
- 3) Berdomisili di Kota Batam: Kav.Sagulung Baru,Blok E/132 RT.003/RW.003, Perum. Griya Prima Blok A No.17 RT 01/RW 14, Kel. Buliang, Kec.Batu Aji dan Kav. Bakau Srip Blok S No.117 A, RT 01/RW 02, Kel. Sambau, Kec.Nongsa.

F.Waktu dan Lokasi Penelitian

Kota Batam menjadi lokasi dalam penelitian ini. Lebih tepatnya akan dilakukan di Kav.Sagulung Baru,Blok E/132 RT.003/RW.003, Perum. Griya Prima Blok A No.17 RT 01/RW 14, Kec.Batu Aji dan Kav. Bakau Srip Blok S No.117 A, RT 01/RW 02, Kel. Sambau, Kec.Nongsa. Rencana penelitian akan dilaksanakan pada bulan Desember 2022- Februari 2023.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Esterberg, 2002 (dalam Sugiyono,2013) menyatakan wawancara adalah pertemuan antara dua orang yang saling bertukar informasi maupun ide melalui proses tanya jawab. Sehingga dapat diambil sebuah makna dalam topik yang dibahas pada wawancara tersebut. Tujuan dari wawancara yaitu untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti. Melalui wawancara peneliti akan lebih mengetahui secara mendalam tentang partisipan mengenai situasi dan fenomena tertentu (Sugiyono, 2013).

2. Dokumen/Studi Pustaka

Selain melakukan wawancara peneliti juga menggunakan dokumen/studi Pustaka. Dimana melalui dokumen ini peneliti dapat memperoleh informasi lewat fakta-fakta yang tersimpan. Dokumen dapat berupa teks tertulis maupun sejarah kehidupan (*life historis*), biografi, ataupun karya tulis.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan data yang berupa hasil wawancara, studi pustaka, catatan lapangan, dan sebagainya. Analisis data dilakukan secara sistematis (tersusun). Sehingga lebih mudah untuk dipahami. Teknik analisis data Miles, Huberman, dan Saldana :2014 (Sihombing, 2017) adalah teknik yang dipilih oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Kondensasi Data

Kondensasi data yaitu proses pemilihan (memilah hal-hal yang inti dan dianggap penting), penyederhanaan, pengabstrakan, dan juga modifikasi data dari hasil yang diperoleh dari wawancara, dokumen-dokumen, dan sebagainya. Di tahapan ini akan dilakukan suatu ringkasan data dari hasil wawancara dimana akan memudahkan peneliti dan menguatkan masing-masing dari data yang telah didapatkan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah tahapan selanjutnya setelah melakukan kondensasi data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif ini bersifat uraian singkat (deskriptif), table, dan sebagainya. Namun, yang paling umum digunakan yaitu berupa teks yang bersifat naratif dan digunakan untuk menyajikan hasil dari wawancara dari subjek atau informan. Penyajian data ini sebagai cara untuk memudahkan mengenai apa yang terjadi.

3. Kesimpulan

Tahapan analisis selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan ini akan diverifikasi terlebih dahulu agar tidak ada yang menyimpang terkait dengan data-data yang telah ditemukan.

I.Uji Keabsahan Data

Langkah selanjutnya dari penelitian ini adalah uji keabsahan data. Uji keabsahan data adalah sebuah langkah pengujian data yang dilakukan oleh peneliti dalam suatu penelitian kualitatif. Hal tersebut sangat dibutuhkan dalam penelitian, dan yang paling utama adalah untuk tingkat kebenaran terhadap data yang telah terkumpul. Keabsahan data dimaksudkan agar mendapatkan tingkat kepercayaan dari kebenaran hasil penelitian. Dimana pada penelitian dengan pendekatan kualitatif seringkali hasilnya diragukan karena subjektivitas peneliti adalah hal yang dominan atau yang paling banyak dalam penelitian kualitatif. Selain itu, *tools* yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini yaitu wawancara dan studi pustaka dimana masih memiliki banyak kelemahan. Seperti sumber data kualitatif yang kurang meyakinkan sehingga cukup berpengaruh kepada hasil akurasi penelitian.

Peneliti sangat berusaha untuk menjaga kejujuran dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Untuk itu, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber data yaitu mencari dan menemukan sebuah informasi secara mendalam menggunakan berbagai cara. Seperti melalui hasil wawancara, dokumen, arsip, ataupun hasil dari observasi. Triangulasi sumber data dilakukan dengan melakukan perbandingan (*compare*) informasi atau data melalui cara yang berbeda-beda. Triangulasi sumber data ini digunakan sebagai pengujian terhadap kredibilitas dari data yang telah dilakukan dengan mengecek data dari berbagai sumber (Sugiyono, 2013).